

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktek pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti pendapat dari Hanifah (2014: 5) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah pada mata pelajaran IPA khususnya materi ekosistem. Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V sdn Tegalsari 01 untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran IPA. Peneliti melakukan perbaikan dengan alternative menggunakan media diorama. Proses pelaksanaan ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Tegalsari 1 yang terletak di Desa Salen, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Peneliti memilih SDN Tegalsari 1 sebagai tempat penelitian karena SD ini mempunyai permasalahan dalam nilai peserta didik yang dibawah KKM, peneliti ingin membantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara menggunakan media diorama ketika proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas V SDN Tegalsari 01 semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Tegalsari 01 dengan jumlah 17 peserta didik terdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 6 peserta didik laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil peserta didik dengan menerapkan media diorama pada mata pelajaran IPA materi ekosistem pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemis dan Taggart, 1998 dalam (Arikunto, 2006: 93-99) yang berbentuk spiral dari siklus ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi:

1. Tahap 1 (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tahap 2 (Pelaksanaan)

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan ditetapkan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan dengan mengenakan tindakan kelas.

3. Tahap 3 (Pengamatan)

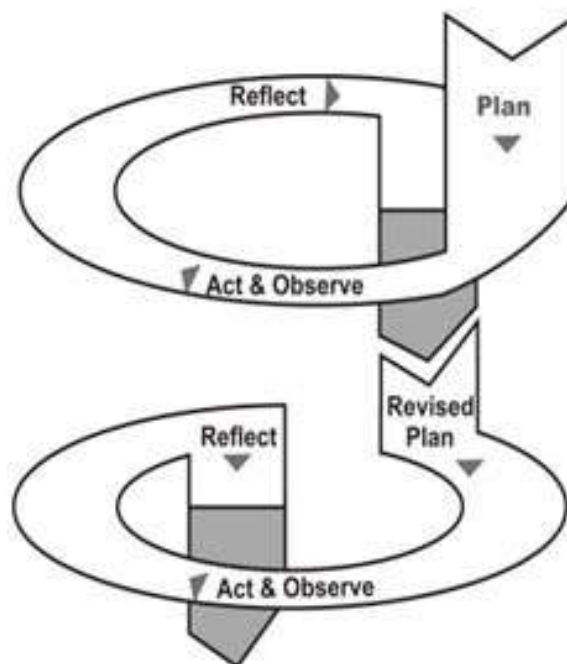
Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini menggunakan format observasi yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan berlangsung. Pengumpulan data ini menggunakan format observasi yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat

pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dari hasil belajar peserta didik.

4. Tahap 4 (Refleksi)

Refleksi merupakan tahap mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang berkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Secara rinci siklus PTK pada gambar berikut



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

(Kemmis dan Taggart dalam Linda Desi Anasari 2016: 3)

Keterangan:

Siklus I:

1. Perencanaan I
2. Pelaksanaan I dan Pengamatan I
3. Refleksi I

Siklus II:

4. Perencanaan II
5. Pelaksanaan II dan Pengamatan II
6. Refleksi II

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Perencanaan

Kegiatan persiapan diisi dengan menyiapkan media beserta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan digunakan oleh peserta didik.

Lalu menetapkan bahwa media tersebut digunakan secara kelompok-kelompok kecil. Media digunakan secara kelompok, posisi peserta didik duduk melingkar dalam satu kelompok.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Tahap ini merupakan penerapan rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media diorama di kelas V SDN Tegalsari 01. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas yakni dengan mengamati secara insentif pelaksanaan pembelajaran. Adapun fokus guru kelas adalah sebagai observer dalam pengamatan peserta didik saat pembelajaran.

3. Refleksi

Refleksi digunakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk menilai peserta didik dan pendidik. Penilaian dilakukan secara tertulis oleh teman sejawat.

Berdasarkan hasil evaluasi, jika indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini berhenti pada siklus I. Namun, jika belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus II sampai indikator keberhasilan tercapai baik secara individual maupun klasikal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009: 53). Penelitian ini, tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif yaitu mengukur peningkatan pemahaman dan penguasaan terhadap materi.

2. Observasi

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang

ditunjukkan terhadap objek saat peristiwa berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung baik dalam siklus I maupun siklus II.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik. Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan media diorama. Pengisian ini dilakukan pengamatan berkolaborasi dengan guru kelas dan rekan mahasiswa prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Gresik.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi kemampuan guru ini dilakukan sebagai salah satu penilaian terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media diorama dengan mengacu kepada RPP yang telah dibuat. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini disusun oleh peneliti dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pada lembar observasi aktivitas guru ini pengamatan memberikan nilai menurut skor yang telah ditentukan oleh peneliti dengan melingkari skor yang sesuai untuk setiap indikator pada kolom yang tersedia di lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2) Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran.

Lembar observasi aktivitas peserta didik disusun oleh peneliti dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Rubrik memuat penilaian sikap dalam beberapa aspek dengan melingkari skor yang sesuai untuk setiap indikator pada kolom yang tersedia di lembar observasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3) Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar ini disusun peneliti yang sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilakukan setelah materi selesai diajarkan. Soal yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi dan hasil belajar dengan menerapkan media diorama.

G. Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian sebagai berikut.

1. Analisis Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik.

Data aktivitas peserta didik yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian diisi selama proses kegiatan belajar mengajar. Analisis dari aktivitas guru dan peserta didik pada mata pelajaran IPA materi ekosistem melalui media diorama pada kelas V SDN Tegalsari 01. Maka analisis dan penelitian tindakan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor

2. Ketuntasan hasil belajar

Ketuntasan hasil belajar peserta didik dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

SB = Skor yang diperoleh dari jawaban benar dari tes

TS = Total skor maksimum dari tes

Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = peserta didik yang tuntas belajar

N = seluruh peserta didik

(Sudjana dalam Fathnawati, 2011: 61).

Dengan kriteris sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75 % = cukup

40% - 55% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik

(Arikunto dalam Anggraeni, 2011: 71)

H. Indikator keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas mata pelajaran IPA dengan menggunakan media diorama berdasarkan penskoran mencapai $\geq 70\%$.
2. Aktivitas peserta didik kelas V SDN Tegalsari 01 dalam pembelajaran IPA melalui penerapan media diorama berdasarkan penskoran mencapai $\geq 70\%$.

3. Hasil belajar IPA dikatakan meningkat apabila banyaknya peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) $\geq 75\%$. Adapun nilai KKM pada pelajaran IPA kelas V adalah 70.